**Tugas TIK**

**Mailing List**

Tugas Ini saya Susun Dalam Rangka Memenuhi nilai Tugas TIK Semester I



**Dibimbing oleh :**

Sakur S. Kom

**Disusun oleh** :

Dysa Dyah Kurniawati ( 03 )

Kelas : XI IPA 2

SMA NEGERI 2 BOJONEGORO

TAHUN AJARAN 2009/2010

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT. Shalawat serta salam saya limpahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW. Berkat rahmat dan hidayahnya saya dapat menyelesaikan tugas TIK dengan baik dan lancar.

Maksud dan tujuan saya membuat Karya Ilmiah adalah agar pembaca mengetahui tentang Mailing LIst. Tujuan saya membuat Karya Ilmiah untuk menyelesaikan tugas TIK Semester I.

Saya sebagai penulis menyadari bahwa penyusunan tugas ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan tugas ini. Besar harapan penulis mudah-mudahan tugas ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Bojonegoro, 24 September 2010

Penulis

DAFTAR ISI

Cover i

Kata Pengantar ii

Daftar Isi ii

**Bab 1 Pendahuluan**

1.1Latar Belakang iii

**Bab 2 Kajian Pustaka**

2.1 Sejarah Mailing List di Indonesia vi

2.2 Cara Membuat Mailing List vii

2.3 Ciri Khas, Keunggulan dan Kelebihan Mailing List viii

**Bab 3 PENUTUP**

Daftar Pustaka xi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Milis dalam bahasa inggris disebut mailing list adalah grup diskusi di Internet di mana setiap orang bisa berlangganan dan berikutserta didalamnya. Anggota milis dapat membaca surat dari orang lain dan kemudian mengirimkan balasannya. Secara sederhana, milis adalah sebuah daftar alamat surat elektronik yang mempunyai kesukaan/kepentingan yang sama.

Saat seseorang mengirimkan surat yang kemudian dikirimkan ke semua orang yang terdapat di dalam daftar, penerima pesan memiliki kebebasan untuk membalas topik diskusi tersebut atau tidak.

Setiap kali ada orang membalas sebuah surat, surat tersebut disalurkan ke setiap kotak surat masing masing orang yang terdapat di dalam daftar. Semua proses ini diatur oleh sebuah program yang dinamakan Mailing List Manager (MLM's) atau Mail Servers.

Berdasarkan topik diskusi, milis ada bermacam-macam. Ada milis umum, ada milis yang membahas bidang ilmu tertentu (misalnya Teknologi Informasi), ada senarai yang membahas masalah agama, dan sebagainya.

Penyedia layanan milis yang dikenal luas antara lain adalah yahoogroups.com dan googlegroups.com.

Saya mengambil judul ini karena saya banyak melihat dan menemukan orang – orang yang belum mengenal Mailing List secara lebih dalam.

Manfaat dari makalah ini, saya ingin berbagi informasi yang terbilang penting untuk pembaca. Jadi, pembaca bisa mendapat banyak pengetahuan tentang Mailing List melalui makalah yang saya buat ini

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

* 1. Sejarah Mailing List di Indonesia

Berawal sekitar tahun 1987-1988, pada waktu itu Internet masih belum terbentuk seperti sekarang ini, sekelompok kecil mahasiswa Indonesia di Berkeley, Amerika Serikat membentuk mailing list indonesia yang pertama dengan alamat e-mail indonesians@janus.berkeley.edu. Persatuan komunitas pelajar dan mahasiswa Indonesia di luar negeri terbentuk dengan adanya fasilitas diskusi maya ini. Awal diskusi sangat membangun dan berjiwa nasionalis.

Seperti hal-nya kejadian di Ambon pada hari ini, pada tahun 1989-an terjadi diskusi SARA yang lumayan hebat dan terjadi awal perpecahan di Indonesians@janus.berkeley.edu menjadi kelompok-kelompok diskusi yang lebih kecil. Pihak Islam banyak di motori oleh rekan-rekan di isnet (Islamic Network) dengan berbagai mailing list-nya, seperti,

is-lam@isnet.org - diskusi tentang Islam.

dialog@isnet.org - diskusi tentang muslim dan non-muslim.

hikmah@isnet.org - pertanyaan & jawaban tentang kristen oleh ISNET.

tentunya rekan-rekan Kristen tidak ketinggalan dengan kelompoknya, seperti,

paroki@paroki.org - untuk umat Katolik Indonesia.

paroki\_asia@wave.ec.t.kanazawa-u.ac.jp - untuk umat Katolik Indonesia yang berada di wilayah asia pasifik.

iccn@dbs.informatik.uni-muenchen.de - Indonesian Christian Computer Network.

Di samping kelompok keagamaan, juga banyak terbentuk mailing list Indonesia yang sifatnya keilmuan seperti,

pau-mikro@ee.umanitoba.ca - kemudian hari menjadi mailing list para hacker Indonesia.

ids@listserv.syr.edu - jaringan kajian pembangunan Indonesia,

Dengan adanya Internet di Indonesia berawal pada tahun 1993-1994-an dan kepulangan para mahasiswa yang belajar di luar negeri ke Indonesia, mailing list Indonesia secara bertahap terbentuk di Indonesia. Pada tahun 1995-1997, dua (2) buah Pentium II di ITB yang merupakan sumbangan Alumni ITB telah menyumbangkan banyak jasanya untuk pembentukan awal komunitas maya Indonesia sehingga mencapai jumlah ratusan mailing list.

Keberadaan dan arsip banyak mailing list Indoensia di masa lalu, dulu dapat dilihat di http://www.umanitoba.ca/indonesian/milis.html atau http://www.airland.com/id/komputer/milis.html. Semoga pada hari ini sebagian masih dapat terselamatkan di berbagai mesin pencari (search engine), seperti, http://www.yahoo.com atau http://www.google.com.

Sebagian besar mailing list di atas telah menjadi sejarah. Pada hari ini, forum komunitas maya Indonesia lebih banyak bertumpu pada fasilitas gratis yang di berikan oleh yahoogroups.com yang dapat di akses pada http://groups.yahoo.com.

Usaha cukup keras tampaknya sedang dilakukan oleh Telkom khususnya Divisi Multimedia yang membawahi TelkomNet. Rekan-rekan di TelkomNet telah membangun sebuah server yang cukup besar untuk menampung forum-forum diskusi maya di Indonesia yang bisa digunakan secara gratis. Fasilitas ini berlokasi di http://www.plasagroups.com atau http://groups.plasa.com. Memang pada saat ini, fasilitas yang di sediakan masuk belum sebanyak dan belum sepopuler yahoogroups.com. Tapi lumayan untuk menjadi alternatif penghematan trafik ke luar negeri

* 1. Cara Membuat Mailing List

1. Buka url <http://groups.yahoo.com>
2. Setelah Muncul Tampilan Seperti diatas maka Klik link “*Sign In*“. Ini jika anda sudah mempunyai account di Yahoo!. Jika tidak maka klik link “*Click here to register*“. Proses pendaftarannya sama dengan ketika anda membuat email di Yahoo.
3. Jika anda ingin membuat Group Mailing List sendiri maka klik link “*Start a new Group!*” dan pilih kategori milis yang ingin anda buat pada “*Browse Group Categories*“. Sesuaikan dengan pilihan yang disediakan. Misalnya: Programming Languages, dsb.
4. Setelah selesai maka klik “*Place my group in…*“
5. Masukkan nama group/ mailing list anda. Misalnya: Programmer Indonesia.
6. Masukkan alamat email yang akan digunakan sebagai email administrator mailing list anda. Misalnya: programmer-indonesia@yahoogroups.com.
7. Isikan deskripsi dari milis anda. Anda bisa menjelaskan latar belakang dibuatnya milis tersebut, siapa saja yang boleh menjadi anggota, dsb.
8. Setelah selesai, klik “*Continue*” untuk masuk ke langkah berikutnya.
9. Pilih salah satu email anda. Ini jika anda memiliki lebih dari satu email yang terdaftar di maling list Yahoo!. Di sini anda juga akan diminta untuk mengetikkan kode verifikasi sesuai dengan gambar yang tertera.
10. Jika berhasil maka akan ditampilkan nama milis yang telah anda buat. Lanjutkan untuk membuat Konfigurasi Milis anda dengan mengklik “*Customize Group*“. Atau jika ingin standar saja, maka anda bisa langsung mengajak rekan-rekan anda untuk bergabung dengan mengklik “*Invite People*“.

2.3 Ciri Khas, Keunggulan dan Kelebihan Mailing List

2.3.1 Ciri Khas Mailing List

Milis dapat dikatakan mirip dengan forum internet karena sama-sama merupakan situs perkumpulan suatu kelompok dengan ketertarikan yang sama. Perbedaan milis dengan forum internet terletak pada adanya notifikasi yang didapat anggota milis pada email mereka masing-masing. Anggota milis dapat memilih apakah ia ingin setiap tulisan terbaru di milis masuk ke dalam notifikasi email mereka atau tidak.

Sebuah mailing list hanyalah merupakan daftar dari alamat orang yang tertarik pada subjek yang sama, adalah anggota dari kelompok kerja yang sama, atau yang mengambil kelas bersama-sama. Ketika seorang anggota daftar mengirim catatan ke grup alamat khusus, e-mail akan disiarkan ke semua anggota daftar. Kunci keuntungan dari milis atas hal-hal seperti diskusi berbasis web adalah bahwa sebagai pesan baru akan tersedia mereka segera disampaikan kepada para peserta ’kotak surat’.

{googleAds} {/googleAds}Sebagian besar anggota milis merasa info-info dari milis tersebut hanya dapat memenuhi muatan email sehingga banyak yang memilih untuk tidak mendapatan notifikasi dari setiap info terbaru dari milis. Padahal, tidak semua orang sempat mengecek pembicaraan terbaru di milis sehingga notifikasi di email sebetulnya mempermudah anggota suatu milis agar mereka tak ketinggalan satu info pun.

2.3.2 Kelebihan

1 Semua anggota di suatu milis dapat menerima informasi-informasi yang hanya disiarkan di milis tersebtu karena ketika seorang anggota di dalam daftar mengirim catatan ke grup tersebut, e-mail akan disiarkan ke semua anggota daftar.

1. Para anggota milis akan selalu merasa terkinikan (up-to-date) dengan adanya diskusi berbasis web ini, yang membuat setiap berita yang masuk ke dalam milis menjadi pesan baru di setiap inbox anggotanya.

2.3.3 Kekurangan

1 Milis kurang praktis untuk beberapa hal. Misalnya, setiap e-mail yang terkirim ke milis akan terkirim juga ke alamat e-mail pengirim. Apabila seseorang jarang membacanya, maka inbox e-mail yang bersangkutan akan penuh terisi milis. Padahal, kapasitas email sangat terbatas. Full inbox juga dapat membuat pesan-pesan non-milis terselip, sehingga tidak terbaca. Padahal, pesan tersebut bisa jadi sangat penting.

2 Milis tidak bersifat interaktif untuk diskusi karena seseorang tidak dapat menggolongkan pesan berdasarkan temanya. Misalnya, untuk komunikasi internal sebuah organisasi, seseorang memerlukan semacam direktori, sehingga wacana atau informasi untuk bidang hubungan kemasyarakatan (humas) tidak bercampur dengan kesekretariatan. Atau agenda-agenda yang menjadi program humas dapat dibahas lebih terperinci.

1. Milis merepotkan pengguna jika harus me-reply (menjawab) suatu pesan karena harus menyertakan pesan sebelumnya yang telah di-reply. Jika tidak, sulit bagi orang lain untuk mengetahui pesan mana yang sedang seseorang respons. Karena saat ini pengguna milis terpusat pada jasa yahoogroups.com, pengaksesan menjadi sangat lambat. Banyak lebar pita internasional tersedot karena hal tersebut.

BAB III

PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

<http://yahoo.groups.com>

<http://y3pp33.wordpress.com/2008/08/11/mailing-list-milis-fungsi-tujuan-dan-cara-membuat/>

<http://www.google.co.id/search?client=opera&rls=en&q=Cara+Membuat+Group+di+Mailing+List&sourceid=opera&ie=utf-8&oe=utf-8>

[www.google.com](http://www.google.com)

[www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com)